**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Angka Kematian Ibu di Jawa Timur mengalami kenaikan di tahun 2020. Upaya penurunan AKI oleh pihak Forum Penakib Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten/Kota pada tahun 2019, Angka kematian Ibu provinsi Jawa Timur mencapai 89,81 per 100.000 kelahiran hidup ini naik dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 98,39 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) pada tahun 2020 tertinggi terdapat di kabupaten Jember yaitu sebesar 173,53 per 100.000 kelahiran hidup sebanyak 61 orang ( Dinas Kesehatan Jawa Timur,2020). Sedangkan AKI di kota malang sendiri pada tahun 2020 mencapai 86 per 100.000 kelahiran hidup ( Profil Kesehatan Kota Malang 2020).

Upaya pemerintah untuk menurunkan AKI dan AKB sangatlah tidak mudah ada juga berbagai permasalahan menjadi salah satu penyebab masih tingginya AKI dan AKB khususnya di kota Malang. Capaian AKI di Kota Malang tahun 2018 yaitu 83,89 per 1000 kelahiran hidup, yang artinya dalam setiap 1000 kelahiran hidup terjadi 83 hingga 84 kematian ibu (Profil Kesehatan Kota Malang, 2018). Sedangkan Capaian AKB di Kota Malang sebesar 6,71 per 1000 kelahiran hidup, yang artinya dalam 1000 kelahiran terdapat 6 hingga 7 kematian bayi (Profil Kesehatan Kota Malang,2018).

Komplikasi seperti perdarahan, hipertensi , dan infeksi yang akan dapat mempengaruhi proses persalinan dan menjadikan persalinan yang fisiologis akan menjadi persalinan patologis. Maka dari itu asuhan kebidanan yang diberikan oleh seorang bidan tidak hanya sebuah persalinan dan kehamilan saja, melainkan adalah asuhan kebidanan secara berkesinambungan. Asuhan kebidanan berkesinambungan ini sendiri dapat membantu seorang wanita atau calon ibu untuk melawati masa reproduksinya mulai dari kehamilan , persalinan , nifas hingga nanti ibu memilih alat kontrasepsinya setelah persalinan.

Bidan sebagai salah satu tenaga utama atau sangat penting dalam penurunan AKI dan AKB ( Sartika dewi,2016).Bidan memiliki sasaran dalam asuhan mulai dari wanita , anak , keluarga, bahkan masyarakat. Bukan hanya wanita hamil hingga nifas saja yang akan menjadi subjek asuhan, namun dimulai dari wanita yang merupakan calon ibu, dilanjutkan dengan masa pra nikah , hamil , dan dilanjutkan kehamilan( Rohani,2014). Maka sangatlah penting bagi seorang bidan untuk menjalankan sebuah peran dan tanggungjawabnya terutama dalam pemberian asuhan dalam kehamilan hingga memilih penggunaan alat kontrasepsi.

Dampak yang akan timbul jika bidan tidak melakukan asuhan kebidanan yang berkesinambungan ialah akan meningkatnya resiko yang mengakibatkan komplikasi pada ibu jika tidak ditangani. Komplikasi yang akan dialami ibu hamil adalah anemia, hipertensi, perdarahan, aborsi, oedema dan lain – lain. Sedangkan komplikasi yang akan timbul saat persalinan ialah distosia , inesrsia uteri, presentasi bukan belakang kepala, ketuban pecah dini (KPD) dan lain – lain. Komplikasi yang sering timbul pada masa ibu nifas ialah bendungan ASI, luka perenium belum kering dan lain – lain. Jika pada bayi baru lahir ialah asfiksia, kelainan kongenital, tetanus neonatorum dan lain – lain ( Saifuddin, 2014).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di PMB Santi Rahayu, SST Jabung, Kabupaten Malang didapatkan data komulatif dari bulan Januari 2021 hingga September 2021 diketahui bahwa tidak ada kasus kematian ibu dan kematian bayi yang terjadi. Selama bulan Januari 2021 hingga September 2021 jumlah ANC sebanyak 142. Sedangkan pada bulan Januari hingga September terdapat 122 persalinan spontan dan 20 persalinan dirujuk. Adapun sebab perujukan dikarenakan adanya letak sungsang , preeklamsia , ketuban pecah dini , post date , kala I lama dan riwayat SC. Adapun kunjungan nifas sebanyak 142 kali dan tidak ditemukan masalah. Adapun infeksi pada ibu dan perdarahan postpartum. Pada bulan Januari hingga September 2021 jumlah pengguna KB lama yaitu sebanyak 200 akseptor dan KB baru sebanyak 143 akseptor.

Hal tersebutlah yang mendasari penulis untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan mulai kehamilan, persalinan, nifas, asuhan pada bayi baru lahir serta pemilihan metode kontrasepsi di PMB Santi Rahayu SST Jabung, Kabupaten Malang. Dengan dilaukannya asuhan kebidanan berkesinambungan ini diharapkan adanya hubungan kooperatif, komunkatif serta sifat keterbukaan pasien kepada bidan agar mempermudah dalam memberikan asuhan.

**1.2. Batasan Masalah**

Asuhan kebidanan dimulai dari siklus kehamilan sampai dengan siklus antara yang bersifat *Continuity Of Care* dengan meggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

**1.3. Tujuan Penulisan LTA**

1.3.1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan kebidanan secara berkesinambungan bersifat *Continuity of care* dengan menggunakan pendekatan menajemen kebidanan varney.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian klien siklus asuhan kebidanan (hamil,bersalin, BBL,Nifas dan neonatus, masa antara)
2. Menyusun diagnosis dan masalah kebidanan sesuai dengan prioritas dalam siklus asuhan kebidanan
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan pada setiap siklus asuhan kebidanan
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara koprehensif dan berkesinambungan pada setiap siklus asuhan kebidanan
5. Meakukan evaluasi dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan berdasarkan tujuan yang telah di tetapkan
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan menggunakan metode SOAP.

**1.4.Manfaat**

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan , Pengalaman, dan wawasan serta dapat menjadi bahan untuk penerapan Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC).*

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama berkuliah dan dapat menambah pengalaman untuk melaksanakan Asuhan Kebidanan Kehamilan pada ibu hamil.

2.Bagi Klien

Klien dapat merasa puas dan nyaman serta klien mendapat asuhan kebidanan pada kehamilan trimester III, persalinan dan BBL, masa nifas dan neonatus serta masa antara

3. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan masukkan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Dapat juga sebagai bahan refrensi mahasiswa.

4. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan masukkan untuk meningkatkan asuhan kepada ibu hamil , bersalin , nifas dan KB untuk pemberian asuhan